

ANALISIS PERBANDINGAN KECEMASAN, EFIKASI DIRI, DAN MOTIVASI BELAJAR SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SPORTS SCIENCE INDONESIA-MALAYSIA

Oleh: Ahmad Nasrulloh, Gunathevan Elumalai, Cerika Rismayanthi, Sulistiyono, Satya Perdana

ABSTRAK

Tujuan: Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk mencari data mengenai kondisi psikologis mahasiswa sport science di Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu, penelitian ini untuk Analisis Perbandingan Kecemasan, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Ilmu Olah Raga Indonesia-Malaysia.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif analitik yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di universitas-universitas di Indonesia dan Malaysia. Subjek penelitian ini adalah siswa asal Indonesia dan Malaysia yang mengikuti pembelajaran tatap muka sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket Kecemasan, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif melalui distribusi persentase dan uji perbandingan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata nilai kecemasan pelajar Indonesia sebesar 21,77, sedangkan rata-rata nilai kecemasan pelajar Malaysia sebesar 21,86. Hasil analisis uji Independent Sample t test diperoleh nilai t hitung sebesar 0,195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,846. Karena nilai signifikansi 0,846 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), berarti tidak terdapat perbedaan kecemasan yang signifikan antara pelajar Indonesia dan Malaysia. Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata nilai self efikasi siswa Indonesia sebesar 48,39, sedangkan rata-rata nilai self efikasi siswa Malaysia sebesar 47,64. Hasil analisis uji Independent Sample t test diperoleh nilai t hitung sebesar 1,852 dengan nilai signifikansi sebesar 0,065. Karena nilai signifikansi sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka berarti tidak terdapat perbedaan efikasi diri yang signifikan antara pelajar Indonesia dan Malaysia. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar siswa Indonesia sebesar 42,03, sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa Malaysia sebesar 42,36. Hasil analisis uji Independent Sample t test diperoleh nilai t hitung sebesar 0,800 dengan nilai signifikansi sebesar 0,314. Karena nilai signifikansi 0,314 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), berarti tidak terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: *kecemasan, efikasi diri, dan motivasi belajar*